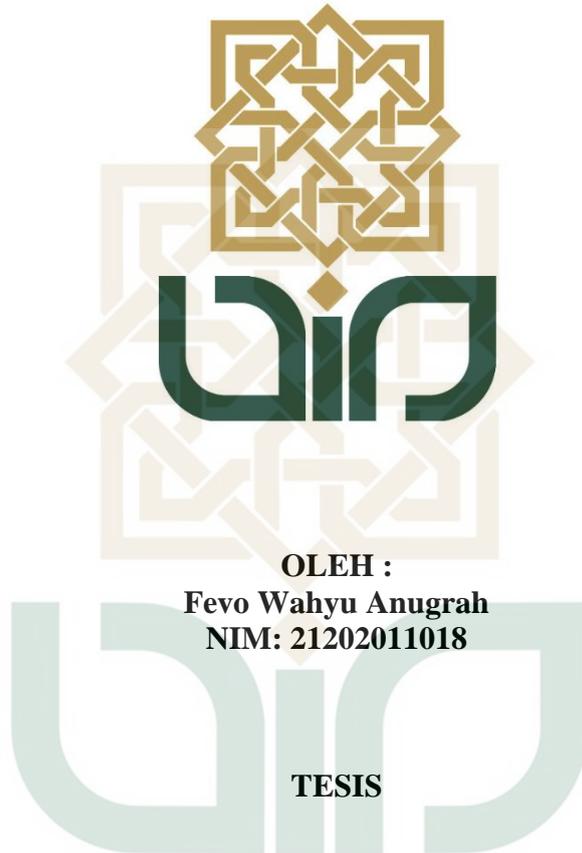


**Komunikasi Persuasif Dengan Pendekatan Agama
Pada Kasus LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong**



OLEH :

Fevo Wahyu Anugrah

NIM: 21202011018

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan Kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Sosial

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fevo Wahyu Anugrah
Nim : 21202011018
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 November 2023

Saya yang menyatakan,



Fevo Wahyu Anugrah

Nim : 21202011018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fevo Wahyu Anugrah
Nim : 21202011018
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi didalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 November 2024

Saya yang menyatakan,



Fevo Wahyu Anugrah
Nim : 21202011018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-116/Un.02/DD/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Komunikasi Persuasif dengan Pendekatan Agama pada Kasus Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak yang Berhadapan dengan Hukum Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEVO WAHYU ANUGRAH, S.Sos.
Nomor Induk Mahasiswa : 21202011018
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65ab1b6615ce60



Penguji II
Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 65aa3c039ce4d



Penguji III
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65a9dfde6f7ed



Yogyakarta, 17 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65aded8c4deca

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran,
Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pendekatan Agama Dengan Komunikasi Persuasif
Pada Kasus Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan
Dengan Hukum Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong

Oleh

Nama : Fevo Wahyu Anugrah
Nim : 21202011018
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 November 2023
Pembimbing

DR. H. M. Kholili, M.Si

ABSTRAK

Fevo Wahyu Anugrah dengan Nim 21202011018. Penelitian berjudul Pendekatan Agama Dengan Komunikasi Persuasif Pada Kasus Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong.

Latar belakang dari penelitian ini adalah maraknya permasalahan kenakalan remaja yang ada seperti penyalahgunaan narkoba, seks bebas, mengansumsi alkohol, berujung tindak kriminal yang terjadi di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa *field research* (Penelitian Lapangan). Unit analisis yang dilakukan penelitian berupa teknik analisis persuasif dalam konteks dakwah fardiyah. Teori yang digunakan berupa teori dakwah fardiyah, komunikasi persuasif milik M. Jamiluddin Ritonga. Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi kasus Creswell metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini berfokus pada Anak Berhadapan Hukum. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan pendakwah pekerja sosial Anak Berhadapan Hukum. Jenis data berupa primer dari Kepala yayasan LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL, Kepala Dinas Sosial Kabupaten RL, pekerja sosial. sedangkan data skunder bersumber dari dokumen resmi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL telah mengambil langkah yang tepat dalam mengarahkan anak berhadapan dengan hukum dalam memperbaiki tindakan yang tidak sejalan dengan ajaran Islam, mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Fasilitator menyediakan fasilitas yang diperlukan bagi anak berhadapan hukum, bertindak sebagai advokat dalam memperjuangkan hak anak berperan sebagai penghubung antara anak-anak dan keluarga atau pihak lainnya yang terlibat, serta sebagai pembimbing kelompok, terutama untuk anak berhadapan hukum.

Kata Kunci: Anak Yang Berkonflik, Komunikasi Persuasif, Kesejahteraan, Dakwah Fardiyah

ABSTRACT

Fevo Wahyu Anugrah with Nim 21202011018. The research is entitled Religious Approach with Persuasive Communication in the Case of the Social Welfare Institution for Children Against the Law Anak Bangsa Rejang Lebong Regency.

The background of this research is the rampant problems of juvenile delinquency that exist such as drug abuse, free sex, alcohol consumption, leading to criminal acts that occur in Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province.

This research uses descriptive qualitative methods in the form of field research. The unit of analysis carried out by the research is persuasive analysis techniques in the context of fardiyah da'wah. The theory used is the theory of fardiyah da'wah, persuasive communication by M. Jamiluddin Ritonga. This research uses Creswell's case study approach, the data collection methods include observation, direct interviews, and documentation. The subject of this research focuses on Children Against the Law. While the object of this research is the activities carried out by social worker preachers of Children Against the Law. The type of data is primary from the Head of the LPKS ABH Anak Bangsa foundation in RL Regency, the Head of the RL Regency Social Service, social workers. while secondary data comes from official documents.

The results of this study show that LPKS ABH children of the nation Rejang Lebong Regency has taken the right steps in directing children in conflict with the law in correcting actions that are not in line with Islamic teachings, implementing them into daily life. The facilitator provides necessary facilities for children in conflict with the law, acts as an advocate in fighting for children's rights, acts as a liaison between children and families or other parties involved, and as a group counsellor, especially for children in conflict with the law.

Keyword: Children In Conflict, Persuasive Communication, Welfare, Fardiyah Da'wah

MOTTO

Jika jalanya terlihat terlalu mudah mungkin kamu berada di jalan yang salah



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, kekuatan serta segala energi positif sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya. Tesis yang sederhana ini saya persembahkan untuk orang paling berjasa dalam hidup saya, yaitu orang tua saya Ayah Burhanuddin dan Ibu Sri Puji Astuti. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk saya merantau jauh dari keluarga, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anak keduanya. Dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan merahmati Ayah dan Ibu.

Kemudian tesis ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang mana telah berjuang sampai pada titik ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu, tak lepas semua ini karena dukungan dan motivasi dari orang tua dan saudara.

Untuk Bapak DR. H. M. Kholili, M.Si, terima kasih sudah membimbing dan mengarahkan saya ketika kebingungan dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih atas arahan dan motivasinya saat membimbing saya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan merahmati Bapak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. beserta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dan taufik-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini untuk dijadikan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Magister Sosial pada Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

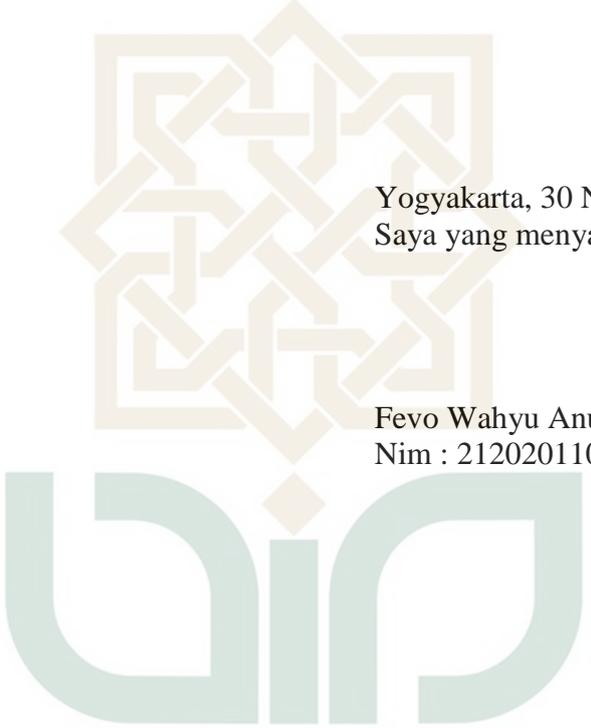
Ketika proses penulisan tesis yang berjudul Pendekatan Agama Dengan Komunikasi Persuasif: Studi Kasus Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Hukum Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong, peneliti sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan dalam bentuk pikiran, motivasi, semangat, bimbingan maupun yang lainnya. Karenanya, sudah seharusnya peneliti menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih yang tiada tara kepada yang terhormat :

1. Prof. Al Makin, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program

Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Dr. Hamdan Daulay., M.Si., M.A selaku Ketua Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam serta memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.
4. DR. H. M. Kholili, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan memberikan arahan serta motivasi demi kemajuan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Para Dosen Prodi Magister Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua peneliti yang luar biasa, Ayah Burhanuddin dan Ibu Sri Puji Astuti yang tidak pernah putus melimpahkan doa serta memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti. Tak lupa abang M. Recho Putra Akbar lalu dua adik peneliti yaitu Luky Vianika Sari, dan Ramanda Nata Legawa yang selalu memberikan semangat dan hiburan untuk peneliti selama ini.
7. Ara yang telah memberikan *pecutan* semangat dan menemani peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman Magister KPI angkatan 2021 yang bersedia untuk diajak berdiskusi tentang materi perkuliahan dan permasalahan penyelesaian tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, kecuali Allah SWT. Begitu pula dalam penelitian ini yang tentu masih banyak kekurangan di dalamnya, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya-karya selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat dibaca dan mampu memberikan manfaat.



Yogyakarta, 30 November 2023

Saya yang menyatakan,

Fevo Wahyu Anugrah

Nim : 21202011018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS DARI PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABLE	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Fokus Penelitian	19
G. Kerangka Berfikir	20
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Penulisan	29
BAB II : GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Profil Rejang Lebong	30
B. Profil LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong	32
C. Kepengurusan LPKS Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong	36
D. ABH di Kabupaten Rejang Lebong.....	37

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pendekatan Agama Dengan Komunikasi Persuasif Pada LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong	
1. Komunikasi Interpersonal	41
a. Metode pekerja sosial dalam pendampingan agama	50
1) Melalui Media Ceramah	50
2) Tutur kata yang Baik	52
3) Pesan yang mudah dipahami	53
4) Tanya jawab	54
5) Sebagai mitra	55
6) Sebagai penyedia informasi	56
7) Sebagai pemberi motivasi	59
8) Sebagai jejaring kerja	61
b. Teknik komunikasi persuasif	67
1) Teknik asosiasi	67
2) Teknik Integrasi	68
3) Teknik Ganjaran	69
4) Teknik Tataan	70
5) Teknik <i>Red-Hi</i>	71
2. Komunikasi Kelompok	72
a. Metode pembelajaran dan pengajaran	73
1) Cerita	73
2) Menyanyi	75
3) Bermain	76
b. Bentuk komunikasi yang dilakukan	82
c. Pesan yang disampaikan	83
1) Tentang aqidah	84
2) Pentingnya mengenal Allah	84
3) Mengetahui nabi dan rasul	84
4) Pemahaman tentang agama islam	84
5) Pemahaman tentang agama al-quran	84
6) Aspek yang dapat mengganggu tauhid	85
7) Pemahaman mengenai ibadah	85
8) Pemahaman mengenai etika	85
B. Penghambat dan Pendukung Proses Komunikasi Persuasif Dengan Pendekatan Agama Pada LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong	
1. Faktor Penghambat	90
2. Faktor Pendukung	96
C. Hasil Komunikasi Persuasif Dengan Pendekatan Agama Pada LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong	
1. Komunikasi Interpersonal	98
2. Komunikasi Kelompok	101

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 118

B. Saran..... 120

DAFTAR PUSTAKA 121

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 139



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Batas Wilayah Kabupaten RL.....	31
Tabel 2	Struktur Kepengurusan.....	36
Tabel 3	Data anak binaan	38
Tabel 4	Data laporan Polisi	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka teori peran pekerja sosial	20
Gambar 2	Peta Wilayah Kabupaten RL	30
Gambar 3	Logo Yayasan Berkah Mandiri Kabupaten RL	32
Gambar 4	Koordinasi dengan Dinas Sosial Kabupaten RL	42
Gambar 5	Koordinasi dengan Polres Kabupaten Rejang Lebong	57
Gambar 6	Kunjungan Forum Anak Rejang Lebong (FAREL)	60
Gambar 7	Kunjungan pemerintah daerah Kabupaten RL	62
Gambar 8	Penandatanganan perjanjian kerjasama	63
Gambar 9	Belajar budi daya tanaman hias	79
Gambar 10	Belajar mengaji	82
Gambar 11	Belajar kelompok	86
Gambar 12	Kelas pengembangan kepribadian anak	102
Gambar 13	Sholat berjama'ah	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

PMKS	: <i>Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial</i>
LPKS	: <i>Lembaga Penyelenggaraan kesejahteraan sosial</i>
ABH	: <i>Anak berhadapan hukum</i>
PERMENSOS	: <i>Peraturan Menteri Sosial</i>
DPD	: <i>Dewan pimpinan daerah</i>
IPSI	: <i>Ikatan pekerja sosial Indonesia</i>
LPKA	: <i>Lembaga Pembinaan Khusus Anak</i>
PKS	: <i>Perjanjian kerja sama</i>
RL	: <i>Rejang Lebong</i>
PLT	: <i>Pelaksana tugas jabatan</i>
AASP	: <i>Association for applied sport psychology</i>
DP3APKB	: <i>Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kenakalan remaja banyak terjadi di masyarakat modern pada saat ini, di antaranya Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Rentetan kasus seperti mengonsumsi alkohol, penyalahgunaan narkoba, penyalahgunaan obat terlarang, membolos dan sebagainya menyelimuti kehidupan generasi muda saat ini. Perilaku menyimpang ini disebabkan oleh pergaulan teman yang buruk, broken home dan faktor lingkungan yang tidak sehat mempengaruhinya. Pada gilirannya, kenakalan remaja tak terhindarkan.¹

Berbagai kecemasan melingkupi remaja dalam upaya menjalin hubungan dengan teman sebayanya, bahkan pergaulan yang salah pun berdampak pada perilakunya. Oleh karena itu, diperlukan proses belajar yang tekun dan usaha memilih teman yang baik sebagai pilihan untuk membentuk kepribadian seseorang. Melalui kegiatan produktif tersebut, remaja akan menjalin hubungan dan interaksi sosial dengan teman sebayanya.²

Landasan kehidupan kelompok adalah komunikasi. Onong Uchjana Effendy mengatakan Paradigma komunikasi mencakup berbagai macam kegiatan, termasuk pertukaran informasi antar individu. Proses ini menginformasikan

¹ Ni Nyoman Wahyu Lestarina, "Pendampingan Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Di Desa Laban Gresik," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1–6 (2021).

² Lilis Kasmila, "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja," *Jurnal Edukasi Nonformal* 147–158 (2020)

kepada mereka tentang perubahan pada suatu hal atau situasi tertentu, pendapat dan sikap yang sedang terjadi di media.³

Faktor kenakalan remaja juga terjadi di lembaga pendidikan sekolah, hal ini biasanya bukanlah hal yang lain seperti pergaulan yang buruk, pilihan teman yang buruk. Perlunya pendampingan terus dilakukan sebagai upaya untuk membawa generasi muda ke jalur yang benar. Perilaku negatif dikurangi dengan tujuan untuk meningkatkan moral anak muda sehingga menjadi individu yang produktif kembali.⁴

Orientasi melalui pendekatan agama dengan komunikasi persuasif bagi remaja dalam membentuk kepribadiannya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Upaya untuk mencapai kehidupan yang damai untuk mencapai kehidupan yang damai setara dengan keinginan remaja lainnya dari generasi muda. Hanya saja terkadang masalahnya adalah mereka tetap pada perilaku menyimpang.

Pendekatan agama dengan komunikasi persuasif merupakan salah satu cara untuk mengurangi kenakalan remaja yang meresahkan masyarakat. Melalui sentuhan Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Anak Berhadapan Hukum (LPKS ABH) Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong. Selanjutnya disingkat LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL, mendorong sejumlah remaja untuk melalui berbagai hal positif dengan tujuan mengubah kebiasaan mereka.

Perlu diketahui bahwa LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL sebagai lembaga yang melaksanakan pembinaan dalam membangun kesejahteraan sosial yang bertujuan untuk mendorong Remaja yang tersandung kasus hukum.

³ Effendy, "Thesis Nurhalimah Thambunan," *Thesis Nurhalimah Thambunan : Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiah Dalam Meningkatkan Akidah Islam* (Medan: Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013).

⁴ Indri Novionita Lena, "Layanan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Agama Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja," *Bimbingan Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam* 7 (2019): 1.

Berbagai kegiatan seperti bimbingan agama dan spiritual, kejujuran, pendidikan keterampilan, pendidikan kepribadian, pendidikan gaya hidup sehat, dan gagasan anak. Pelatihan ini dipimpin langsung oleh pekerja sosial dan sejumlah ustadz/ustadzah yang berasal dari LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL.

Di dalam prakteknya, LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL turut memberikan pelayanan kepada anak yang menjadi korban kekerasan, anak yang menjadi korban eksploitasi, anak yang menjadi korban penculikan, anak yang mendapatkan permasalahan sosial, anak yang menjadi korban ditelantarkan, anak dihukum karena tuduhan diversi, anak pelaku yang diadili, anak pelaku yang titipan masyarakat atau lembaga, dan anak yang memerlukan pendampingan yang dititipkan oleh keluarga ataupun lembaga.

Sederet pendekatan agama melalui berbagai kegiatan bersifat pembinaan kerohanian dalam rangka merangkul generasi muda membentuk kepribadiannya supaya lebih baik. Komunikasi persuasif sebagai pilihan dalam upaya membina kalangan Remaja melalui berbagai interaksi antara relawan dan Remaja sebagai objek sosial. Peran relawan mengambil peranan penting dalam membina Remaja melalui komunikasi persuasif dan mempengaruhi Remaja kembali melakukan kegiatan produktif.⁵

Komunikasi terjalin dua arah antara anak berhadapan hukum sebagai objek pekerja sosial dalam upaya dialog secara berkelanjutan selalu dilakukan LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL. Alamsyah Ratu Prawira Negara dalam buku bimbingan masyarakat beragama menyatakan bahwa, setiap orang membutuhkan tuntunan dan bimbingan yang benar-benar berharga sebagai upaya memperoleh

⁵ Elfinaro Ardiyanto dan Lukiati Erdinaya Komala, "Komunikasi Massa Suatu Pengantar" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 76.

keberuntungan baik didunia maupun di akhirat. Oleh karenanya, melalui LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL diharapkan membantu perilaku anak menjadi lebih baik melalui berbagai kegiatan keagamaan-kerohanian.⁶

Peran LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL menjadi tugas mulia dalam pembinaan moral Remaja dan mewedahi potensinya melalui berbagai kegiatan positif. Upaya memotivasi Remaja untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan keagamaan-kerohanian sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada Remaja.⁷ Pada gilirannya, setiap Remaja yang dibina dapat menyalurkan kreatifitasnya dan mampu menanamkan spiritual-keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Berdasarkan dari seluruh penjelasan tersebut dan melihat kasus-kasus kenakalan remaja di atas mencerminkan perilaku dalam kehidupan sehari-harinya, maka saya akan melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan mengangkat judul **“Komunikasi Persuasif Dengan Pendekatan Agama (Pada Kasus LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL)”**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶ Dinas Bina Mental Spiritual dan Kesejahteraan Sosial DKI Jakarta, “Definisi Dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial” (Jakarta, 2007), 1.

⁷ H. Alamsyah Ratu Perwira Negara, “Bimbingan Masyarakat Beragama” (Jakarta: Departemen Agama RI, 1982), 76.

⁸ Morisa, “Teori Komunikasi Individu Hingga Bangsa” (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 45.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Komunikasi persuasif Dengan Pendekatan Agama pada pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja di LPKS ABH Anak Bangsa RL?
2. Apa saja penghambat dan pendukung proses Komunikasi persuasif Dengan Pendekatan Agama pada pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja di LPKS ABH Anak Bangsa RL?
3. Bagaimana hasil Komunikasi persuasif Dengan Pendekatan Agama pada pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja di LPKS ABH Anak Bangsa RL?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:
 - a. Untuk mengetahui proses Komunikasi persuasif Dengan Pendekatan Agama melalui pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja pada LPKS ABH Anak Bangsa RL.
 - b. Untuk mengetahui penghambat dan pendukung proses Komunikasi persuasif Dengan Pendekatan Agama pada pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja di LPKS ABH Anak Bangsa RL.
 - c. Untuk mengetahui hasil Komunikasi persuasif Dengan Pendekatan Agama pada pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja di LPKS ABH Anak Bangsa RL.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperluas, pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi. Serta berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya Prodi Komunikasi penyiaran islam fakultas Adab Dan Dakwah. Selain itu juga memberikan informasi dan referensi khususnya bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan acuan sera informasi di LPKS ABH Anak Bangsa di Kabupaten RL.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti melakukan telaah kepustakaan agar penelitian yang dilakukan tidak tumpang tindih dengan peneliti lainnya, maka dalam hal ini peneliti mengkaji karya penelitian sebelumnya yang telah dipublikasi, supaya penelitian ini dapat dijadikan pembeda dari penelitian lainnya. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, Siti Misbah, Pada Penelitiannya yang berjudul: “*Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam*”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pemahaman agama Islam, terutama di kalangan generasi muda saat ini, yang dianggap sebagai pilar penting dalam memperkuat masa depan peradaban Islam. Fokus penelitian adalah memberikan

⁹ Siti Misbah, “Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam,” *Journal of Islamic Communication*. 2 (2021).

pemahaman yang komprehensif, dimulai dari aspek dasar seperti adab, hingga mendorong pengaplikasian ajaran Islam tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Persamaannya terletak pada komunikasi persuasif. Perbedaan terletak pada hal yang sedang diinvestigasi.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh ST. Aisyah, BM, Muliaty Amin, Abd. Rasyid Masri, dan Usman Jasad. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Dengan judul :“*Bentuk penerapan dakwah persuasif terhadap pembinaan Eks pekerja seks komersial di Panti Sosial karya wanita Mattirodeceng kota Makassar*”.¹⁰ Tulisan ini fokus pada bentuk penerapan dakwah persuasif terhadap pembinaan eks pekerja seks komersial yang terdeskripsi pada dakwah fardiyah yaitu; pembinaan *tabligh Islam (tausiyah dan tabligh kitabah)*, pembinaan secara Irsyad Islam (bimbingan dakwah, penyuluhan Islam), *tadbir* Islam meliputi: manajemen (lembaganya), pembinaan *takwin*. Persamaannya terletak pada dakwah persuasif. Namun, perbedaan tersebut berasal dari fokus pada subjek yang sedang dianalisis.

Ketiga, Penelitian Metta Rhozely, Welly Wirman, Muhammad Firdaus Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Kampus Bina Widya, Jl. Subrantas KM 12,5 Pekanbaru 28293. “*Dengan judul Komunikasi Persuasif Pembina dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf pada Mualaf Center Pekanbaru*”.¹¹ Penelitian ini membahas mengenai Komunikasi Persuasif Pembina dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf pada Mualaf Center Pekanbaru.

¹⁰ Aisyah .ST BM et al., “Bentuk Penerapan Dakwah Persuasif Terhadap Pembinaan Eks Pekerja Seks Komersial Di Panti Sosial Karya Wanita Mattiro Deceng Kota Makassar,” *Jurnal Diskusi Islam* 06 (2018).

¹¹ Rhozely Metta, Wirman Welly, and Firdaus Muhammad, “Komunikasi Persuasif Pembina Dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Pada Mualaf Center Pekanbaru,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9 (2020).

Kesamaan terletak dalam aspek komunikasi yang persuasif dalam pembinaan. Namun, perbedaan tersebut berakar pada kajian yang sedang diperhatikan.

Keempat, Penelitian Ahmad Thamrin Sikumbang, Erwan Effendy, Ulfa Husna. Dosen Pascasarjana dan Mahasiswa Pascasarjana UIN Sumatera Utara Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam jurnalnya yang “Berjudul *Efektivitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Majelis Taklim kota Langsa*”.¹² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai kerangka kerja untuk mengelola data. dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kesamaannya ditemukan dalam bagaimana proses komunikasi persuasif menjadi efektif. Namun, perbedaan tersebut berasal dari fokus pada subjek yang sedang diinvestigasi.

Kelima, Penelitian Nurhalima Tambunan. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara 2013. Tesis dengan judul “*Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah dalam Meningkatkan Akidah Islam di Kabupaten Karo Sumatera Utara*”.¹³ Melalui analisis data, disimpulkan bahwa untuk meningkatkan akidah di Kabupaten Karo, Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah menggunakan strategi komunikasi persuasif yang mencakup peningkatan kredibilitas komunikator, kredibilitas sumber pesan (Alquran dan Sunnah), serta penerapan teknik komunikasi persuasif dalam konteks situasional. Hambatan-hambatan tersebut mencakup faktor-faktor sosial (seperti pendidikan, ideologi, pekerjaan, dan lingkungan), faktor-faktor budaya (seperti adat istiadat

¹² Sikumbang Thamrin Ahmad, Effendy Erwan, and Husna Ulfa, “Efektivitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa,” *At-Balagh* 3 (2019).

¹³ Tambunan Nurhaliamah, “Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah Dalam Meningkatkan Akidah Islam Di Kabupaten Karo Sumatera Utara” (Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2013).

dan bahasa), dan faktor-faktor psikologis (seperti prasangka dan minat atau ketertarikan terhadap agama yang rendah). Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan yang positif seiring berjalannya waktu, termasuk pertumbuhan jumlah jamaah, peningkatan keberagaman dalam praktik beragama, peningkatan pemahaman tentang tauhid, ibadah, akhlak, dan sebagainya di kalangan jamaah, serta peningkatan dalam pengamalan agama mereka. Kesamaan terdapat dalam pendekatan agama yang digunakan dalam konteks komunikasi persuasif. Namun, perbedaan muncul karena perbedaan fokus pada subjek yang sedang diselidiki.

E. Kerangka Teori

Stephen W. Littlejohn mendefinisikan teori sebagai kerangka pemahaman yang membentuk pola peristiwa, memungkinkan prediksi hasil, memberikan panduan bagi peneliti dalam mengambil keputusan, dan berfungsi sebagai alat analisis.¹⁴

1. Konsep Dakwah Fardiyah

Dalam konteks akademis, dakwah Islam adalah tindakan yang dilakukan oleh individu yang beriman untuk mewujudkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik pada tingkat individu, keluarga, kelompok, masyarakat, maupun negara, melalui sistem dan metode tertentu. Dakwah ini berperan penting dalam pembentukan masyarakat Muslim. Untuk mencapai efektivitas dalam pelaksanaan dakwah, perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Artinya, dakwah Islam harus diprogramkan dengan baik dan dilaksanakan sesuai rencana, bukan dilakukan secara spontan. Dakwah fardiyah, yang melibatkan komunikasi

¹⁴ Stephen W Littlejohn, *Theories of Human Communication*, 6th ed. (Belmont: Thomson Wadsworth, 1999).

langsung antara individu, merupakan cara yang efektif untuk memberikan nasehat dan mendekati hati seseorang untuk memotivasi perbaikan diri.

Dakwah fardiyah, yang bertentangan dengan dakwah jama'iyah atau 'ammah, adalah bentuk ajakan atau seruan kepada jalan Allah yang dilakukan oleh seorang da'i (penyeru) kepada individu lain secara pribadi dengan tujuan meningkatkan kondisi individu tersebut menuju keadaan yang lebih baik, serta mencari keridhaan Allah.¹⁵

Di samping itu, Shaqr telah menguraikan pengertian dakwah fardiyah sebagai upaya menyampaikan ajaran Islam kepada individu secara langsung, tanpa perlu perencanaan sebelumnya. Menurut definisi ini, dakwah fardiyah mencakup interaksi antara seorang da'i (penyeru) dan individu yang menjadi mad'u (orang yang diajak) secara tatap muka dan dialogis. Hal ini memungkinkan pengamatan respon mad'u terhadap pesan dan diri da'i secara instan, baik respon yang bersifat positif maupun negatif.

¹⁶ Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan dakwah fardiyah:

- a. *Mafhum Dakwah* : Dakwah dalam bentuk seruan dan ajakan
- b. *Mafhum haraki* : Dakwah sebagai gerakan
- c. *Mafhum tanzhimi* : Dakwah dalam bentuk pengorganisian

2. Metode dakwah Fardiyah

- a. Al-Hikmah

Istilah "hikmah" dalam bentuk masdar adalah "hukmun," yang secara asalnya mengacu pada tindakan mencegah. Ketika diterapkan dalam konteks dakwah, ini mengindikasikan pentingnya

¹⁵ Ali Abdul Halim Mahmud, "Dakwah Fardiyah, Metode Membentuk Pribadi Muslim" (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 29.

¹⁶ Ali Abdul Halim Mahmud, "Dakwah Fardiyah, Metode Membentuk Pribadi Muslim" (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 29.

memperhatikan aspek-aspek yang mungkin kurang relevan dalam menjalankan tugas dakwah.¹⁷ Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-Nasafi mengartikan "hikmah" dalam konteks "Dakwah bil-hikmah" sebagai melakukan dakwah dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan benar, dengan merujuk pada dalil yang benar, sehingga dapat menghilangkan keraguan dalam proses dakwah.¹⁸ Dari penjelasan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa al-hikmah adalah kemampuan dan ketelitian yang dimiliki oleh da'i dan mad'u. Al-hikmah mencakup kemampuan da'i dalam menjelaskan Islam dan realitas sekitarnya dengan argumen logis dan komunikasi yang efektif.

b. Al- Mau'idza Al- Hasanah

Secara bahasa, mau'izhah hasanah terdiri dari dua kata, yaitu mau'izhah dan hasanah. Kata mau'izhah berasal dari kata wa'adza-ya'idzuwa'adza-idzatan yang artinya petunjuk, pendidikan dan peringatan, sedangkan hasanah adalah lawan kata sayyiah yang artinya baik versus buruk. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad An Nasafi, istilah "Al-mu'izhah hasanah" merujuk pada kata-kata yang tidak disamarkan dari mereka, di mana da'i memberikan nasihat kepada mereka dan bertujuan memberikan manfaat melalui Al-Qur'an.

c. Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

Dari segi etimologi, mujadalah berasal dari kata "jaadal" yang

¹⁷ Munzier suparta dan Harjani Hefni, "Metode Dakwah" (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), 8.

¹⁸ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, "Metode Dakwah" (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), 10.

artinya berdebat, dan "mujadalah" artinya debat. Dalam konteks terminologi, "Al-Mujadalah Billat Hiya Ahsan" mengacu pada kemampuan berdakwah dengan cara yang paling baik tanpa memberikan beban yang berat pada masyarakat.¹⁹ Tujuan umum dakwah adalah mendorong pelaksanaan amalan-amalan Islami serta meningkatkan pelaksanaannya, sehingga memungkinkan para peneliti untuk menanggung beban riset pengetahuan yang intensif dan mempraktikkan amalan tersebut di berbagai konteks di seluruh wilayah Islam.

3. Komunikasi Persuasif

Secara etimologi, istilah komunikasi persuasif terdiri dari dua kata, yaitu komunikasi dan persuasi. Kata komunikasi itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *communis* yang artinya sama, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang artinya membuat sama. Secara bahasa komunikasi mengharapkan suatu pikiran, makna, atau pesan dianut secara sama.²⁰ Dengan demikian, komunikasi terjadi ketika ada kesamaan makna antara pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Jika tidak ada kesamaan makna, maka komunikasi yang terjadi adalah pada situasi yang tidak komunikatif, contohnya pada pidato, ceramah, khutbah, dan sebagainya, baik secara lisan maupun tulisan.²¹ Kata "persuasi" sendiri berasal dari bahasa Latin, yaitu "persuasio," dengan kata

¹⁹ M.Munir dan Wahyu Ilahi, "Manajemen Dakwah" (Jakarta: Prenada Media, 2006), 34.

²⁰ Deddy Mulyana, "Ilmu Komunikasi," *Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 41.

²¹ Onong Uchjana Effendy, "Ilmu Komunikasi," *Teori Dan Praktek, Cet. Ke- 18* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 30.

kerja "persuadere" yang mengandung makna mengajak, membujuk, atau merayu.²²

Selama ini, jika kita mengacu pada berbagai definisi komunikasi persuasif yang telah diajukan oleh para ahli di bidang komunikasi, salah satunya adalah yang dikemukakan oleh Ronald L. Applebaum dan Karl W. E. Atanol seperti yang disebutkan dalam kajian oleh Malik dan Irianta, yakni konsep komunikasi persuasif merupakan :

Proses komunikasi yang rumit di mana seorang individu atau kelompok menggunakan sarana verbal atau nonverbal untuk memicu respon tertentu dari individu atau kelompok lainnya.²³

Selain itu, banyak ahli komunikasi telah menekankan bahwa persuasi melibatkan aspek psikologis. Salah satu pandangan yang sejalan dengan ini adalah yang disampaikan oleh Jalaluddin Rakhmat. Menurutnya, komunikasi persuasif adalah sebuah proses yang bertujuan untuk memengaruhi pandangan, sikap, dan tindakan seseorang dengan menggunakan teknik manipulasi psikologis agar individu tersebut bersedia bertindak sesuai dengan keinginan yang diinginkan.²⁴ Sementara dampak dari komunikasi persuasif meliputi peningkatan kesadaran, keinginan, dan perasaan.

Berdasarkan pandangan tersebut, A.W. Widjaja mengartikan komunikasi persuasif sebagai upaya meyakinkan individu untuk melakukan tindakan yang diinginkan oleh komunikator melalui pendekatan yang persuasif tanpa menggunakan tekanan atau

²² Effendy, "Dinamika Komunikasi," *Cet.2* (bandung: PT. Rosdakarya, 1992), 21.

²³ Ronald L. Applbaum dan Kral W.E Anatol dalam Deddy Djameluddin Malik dan Yosal Iriantara, "Komunikasi Persuasif" (bandung: Remaja Rosda karya, 1994), 5.

²⁴ Jalaludin Rakhmad, "Retorika Modern Pendekatan Praktis" (bandung: Remaja Rosda karya, 1988), 14.

kekerasan.²⁵ T. A. Lathief Roesydiy juga mengungkapkan bahwa persuasi adalah teknik memengaruhi individu dengan menggunakan informasi dan fakta psikologis serta sosiologis dari penerima pesan yang ingin dipengaruhi.²⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persuasi didefinisikan sebagai upaya mengajak seseorang dengan memberi tawaran positif yang bertujuan untuk meyakinkannya. Sementara istilah "persuasif," yang merupakan kata sifat, mengindikasikan pendekatan yang halus dalam berusaha meyakinkan.²⁷

Definisi lain mengenai komunikasi persuasif, yang disusun oleh Brembeck dan William Howwel, menggambarkan persuasi sebagai tindakan yang disengaja untuk mengubah pandangan dan perilaku seseorang dengan memanipulasi motivasi mereka menuju tujuan tertentu. Secara lebih rinci, mereka mendefinisikan persuasi sebagai proses komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi pilihan individu".²⁸

Dengan merangkum inti dari berbagai pandangan yang disajikan oleh para ahli sebelumnya, kita dapat menggambarkan komunikasi persuasif sebagai bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memodifikasi keyakinan, sikap, dan tindakan seseorang agar sejalan dengan tujuan yang diinginkan oleh komunikator. Hal ini dicapai dengan cara yang bersifat persuasif dan non-kekerasan, dengan

²⁵ A.W. Widjaja, "Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat" (Jakarta: Bina Aksara, 1986), 66.

²⁶ T.A Lathief Rousydy, "Dasar-Dasar Rethorica Komunikasi Dan Informasi" (Medan: Rimbow, 1995), 95.

²⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998), 678.

²⁸ Wiston Brembeck dan wiliam Howell, "Persuasion: A Means of Sosial Change", Ed. Deddy Djamaluddin Malik Dan Yosai Iriantara" (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), v.

asumsi bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima oleh individu dengan mudah.

Dalam kerangka penelitian yang dilakukan penulis, penelitian ini mengacu pada teori yang dikembangkan oleh M. Jamiluddin Ritonga.²⁹

a. Bentuk-Bentuk Komunikasi Persuasif

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi persuasif digunakan secara meluas oleh individu, seperti dalam situasi konferensi, percakapan telepon, dan sebagainya. Oleh karena itu, semua jenis komunikasi yang ada memiliki potensi untuk digunakan sebagai saluran komunikasi persuasif. Dalam literatur komunikasi, kita mengenal lima bentuk utama komunikasi, yaitu komunikasi intra pribadi, komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.³⁰

Dalam komunikasi intrapersonal, komunikasi persuasif merujuk pada proses komunikasi yang terjadi dalam diri individu, di mana individu membujuk dirinya sendiri untuk melakukan suatu tindakan. Inti dari konsep ini adalah bagaimana individu memproses informasi melalui sistem syaraf dan inderanya dalam proses ini.

Dalam konteks komunikasi antar pribadi, komunikasi persuasif merujuk pada komunikasi yang terjadi antara individu atau perorangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan

²⁹ Muhammad Jamiluddin Ritonga, *Tipologi Pesan Persuasif* (Jakarta: PT Indeks kelompok Gramedia Putri Media Kembangan, 2005).

³⁰ Selain istilah konteks dan tatanan, terhadap istilah-istilah ialah untuk merujuk pada beberapa konteks komunikasi ini seperti tingkat (level), bentuk (type), situasi (situation), keadaan (setting), arena, jenis (kind), cara (mode), dan kategori. Lihat Effendy, "Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi" (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2007), 57–58.

bersifat pribadi. Dalam bentuk ini, seseorang menggunakan strategi persuasif, seperti godaan, untuk memengaruhi satu atau lebih pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Contoh dari komunikasi antar pribadi yang bersifat persuasif dapat ditemukan dalam situasi seperti percakapan telepon dan surat-menyurat pribadi.

Dalam situasi komunikasi kelompok, komunikasi persuasif memiliki tujuan untuk memengaruhi individu-individu yang tergabung dalam kelompok tersebut. Contoh dari komunikasi persuasif dalam konteks ini adalah ketika seorang individu yang berkomunikasi berusaha untuk memaparkan suatu keputusan yang harus diambil oleh anggota-anggota kelompok.

Dalam lingkungan komunikasi organisasi, komunikasi persuasif memusatkan perhatian pada strategi seorang pemimpin dalam mempengaruhi pandangan dan perilaku anggota bawahannya dengan pendekatan yang persuasif dan non-ketegasan.

Dalam domain komunikasi massa, komunikasi persuasif merujuk pada upaya yang dilakukan oleh media massa untuk memengaruhi pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat umum tanpa perlu melakukan interaksi langsung. Sebagai contoh, komunikasi radio yang bersifat auditori dapat memengaruhi pemikiran audiens, dan melalui medium radio ini, pengetahuan audiens dapat dipengaruhi.

b. Teknik Komunikasi Persuasif

Dalam konteks metode komunikasi sosial, komunikasi persuasif melibatkan penggunaan beberapa teknik. Effendy

mengidentifikasi lima teknik persuasif, yaitu teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik reward, teknik menghindar, dan teknik obfuscation. Mari kita jelaskan masing-masing dari kelima teknik ini.

1) Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi adalah metode komunikasi yang melibatkan penempatan pesan komunikasi pada suatu objek atau peristiwa yang menarik perhatian komunikan.³¹ Contohnya, ketika seorang pengkhotbah ingin mengkomunikasikan pesan dari Al-Qur'an mengenai konsekuensi negatif dari kerusakan lingkungan, dia dapat menghubungkannya dengan berbagai bencana alam, seperti banjir atau gempa bumi yang sering terjadi dan menjadi perhatian masyarakat saat pesan tersebut disampaikan.

2) Teknik Integrasi

Teknik integrasi adalah metode komunikasi yang melibatkan penggabungan pesan dengan kegiatan atau usaha yang bertujuan untuk memunculkan pemahaman pada pihak yang menerima pesan.³²

3) Teknik Ganjaran

Teknik ganjaran merujuk pada tindakan memberikan insentif kepada komunikan dengan tujuan menarik perhatian melalui janji keuntungan bagi komunikan. Teknik ini sering dibandingkan dengan teknik menimbulkan ketakutan, yang

³¹ Effendy, Onong Uchjana, "Dinamika Komunikasi" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), 22.

³² Effendy, Onong Uchjana, "Dinamika Komunikasi" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), 23.

bertujuan untuk mengintimidasi atau menggambarkan potensi konsekuensi negatif. Jadi, jika teknik ganjaran melibatkan pemberian hadiah, teknik menimbulkan ketakutan berfokus pada hukuman.³³

4) Teknik Tataan

Teknik tataan adalah suatu pendekatan persuasif yang melibatkan pengendalian emosi. Dalam teknik ini, pesan disusun secara terstruktur dan teratur untuk memudahkan transmisi dan menarik perhatian serta minat komunikan.³⁴ Sebagai contoh penerapan teknik ini, pesan-pesan agama Islam sering disampaikan melalui berbagai media seperti sinetron, seni, dan sebagainya.

5) Teknik *Red-Herring*

Teknik red-herring merupakan strategi yang digunakan oleh seorang komunikator dalam perdebatan untuk memenangkan argumen dengan menghindari argumen yang lemah, dan secara bertahap mengalihkan perhatian ke area yang dikuasainya, yang kemudian dapat digunakan sebagai senjata yang efektif untuk menyerang lawan.³⁵

Oleh karena itu, kesimpulannya adalah teknik *red herring* merupakan kemahiran komunikasi yang harus dikuasai oleh para pekerja sosial dalam menyampaikan pesan kepada ABH, sesuai dengan prinsip-prinsip teori yang telah

³³ Effendy, Onong Uchjana, "Dinamika Komunikasi" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992),23.

³⁴ Effendy, Onong Uchjana, "Dinamika Komunikasi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 24.

³⁵ Effendy, Onong Uchjana, "Dinamika Komunikasi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 22.

dijelaskan sebelumnya.

c. PMKS

PMKS, yang merupakan singkatan dari Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, mengacu pada keluarga atau kelompok masyarakat yang menghadapi berbagai kendala, kesulitan, atau ketidaknyamanan dalam menjalankan fungsi sosial mereka, sehingga kebutuhan dasar mereka tidak dapat terpenuhi secara memadai dan adil.³⁶

PMKS merupakan isu yang terus-menerus hadir di dalam masyarakat kita. Merujuk kepada individu-individu atau kelompok-kelompok yang menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan karena masalah sosial yang mengakibatkan ketidak mampuan untuk menjalankan fungsi sosial dan lingkungannya serta tidak mampu untuk memenuhi kebutuhannya secara normal jasmani dan rohani.

Pada penelitian ini peneliti fokus kepada teori dakwah persuasif pada kasus di LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL.

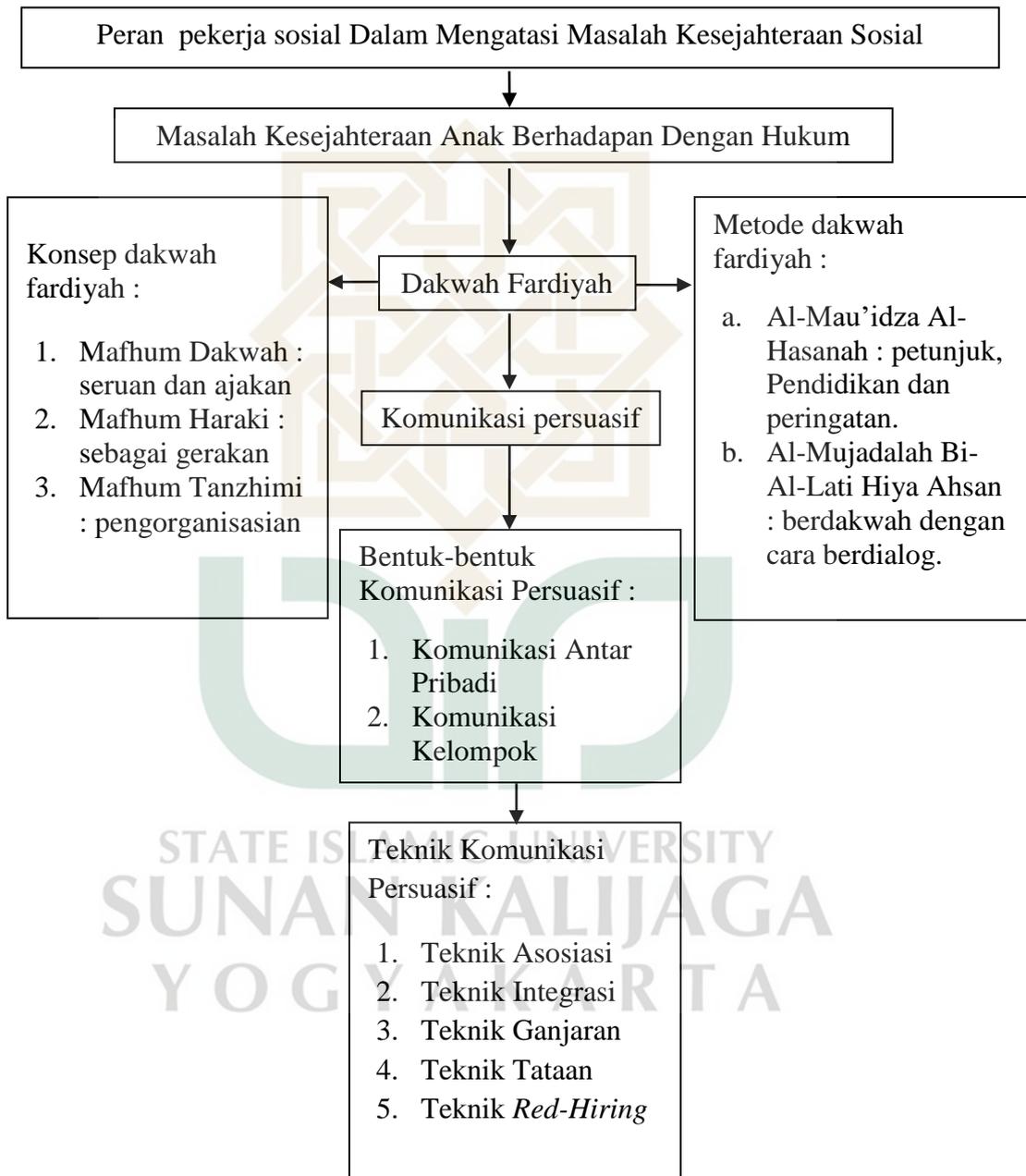
F. Fokus penelitian.

Penelitian ini berfokus pada pemberian bimbingan sosial kepada anak-anak yang telah mengalami berbagai bentuk kekerasan, eksploitasi, penculikan, konflik sosial, pengabaian, serta anak-anak yang terlibat dalam diversi, persidangan, atau ditempatkan di bawah perawatan masyarakat atau lembaga, termasuk anak-anak yang membutuhkan bimbingan dan telah ditempatkan oleh

³⁶ Jakarta, "Definisi Dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial."

keluarga atau lembaga di LPKS ABH Anak Bangsa RL.

G. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1

Kerangka Teori Peran Pekerja Sosial
Dalam Mengatasi Masalah Kesejahteraan Sosial

H. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, di mana metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yang bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang artinya data penelitian diperoleh melalui analisis bahasa, klausa, dan kata-kata, bukan melalui penggunaan angka atau statistik.³⁷

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah teknik dakwah persuasif dalam konteks dakwah fardiyah kepada pembinaan LPKS ABH Anak Bangsa RL.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Creswell, pendekatan studi kasus adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk menginvestigasi secara mendalam suatu kasus atau fenomena tertentu. Studi kasus merupakan bentuk eksplorasi yang melibatkan upaya peneliti dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber yang kaya akan informasi, dengan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, atau materi berupa rekaman audio-visual.³⁸

Penelitian ini memilih pendekatan studi kasus sebagai metode untuk menyelidiki bagaimana proses pendekatan agama dengan komunikasi persuasif pada Pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja di LPKS ABH Anak Bangsa RL. Apa saja faktor-faktor penghambat proses pendekatan

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

³⁸ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*, pertama (Madura: UTM PRESS, 2013).

agama dengan komunikasi persuasif pada pembinaan kesejahteraan sosial remaja di LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL. Bagaimana hasil pendekatan agama dengan komunikasi persuasif pada pembinaan kesejahteraan sosial remaja di LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL.

a. Subjek Penelitian

Fokus subjek penelitian yang mana titik fokus peneliti berupa Anak Berhadapan Hukum (ABH), selanjutnya disingkat ABH, menurut UU Nomor 11 Tahun 2012, sistem peradilan pidana anak mencakup seluruh proses penanganan kasus ABH, mulai dari tahap penyelidikan hingga tahap pembimbingan setelah menjalani hukuman. Sesuai dengan undang-undang ini, terbagi menjadi :

- 1) Anak yang terlibat dalam konflik hukum adalah anak yang telah mencapai usia 12 tahun, tetapi belum mencapai usia 18 tahun dan terlibat dalam pelanggaran hukum.
- 2) Anak yang menjadi korban tindak pidana, atau yang dikenal sebagai anak korban, merujuk kepada individu yang masih berusia di bawah 18 tahun dan mengalami penderitaan secara fisik, mental, serta kerugian ekonomi akibat perbuatan kriminal.
- 3) Anak yang berperan sebagai saksi dalam kasus tindak pidana, yang dikenal sebagai anak saksi, adalah seorang individu yang berusia di bawah 18 tahun dan memiliki kemampuan memberikan kesaksian yang berguna dalam proses penyelidikan, penuntutan, dan pemeriksaan perkara pidana

yang terkait dengan pengalaman pribadinya.³⁹

b. Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengamati bagaimana teori komunikasi persuasif dalam kegiatan pekerja sosial ABH, peneliti ini ingin melihat pengaruh kredibilitas : keahlian, kepercayaan dan dinamisme seorang pekerja sosial dalam kegiatan penyuluhan dan bimbingan sosial berpengaruh pada sikap dan perilaku ABH, apabila menginginkan peningkatan sikap dan perilaku yang lebih baik pada diri ABH, maka kita harus menyiapkan seorang pendamping yang memiliki kredibilitas yang cukup.

Kerangka berpikir pekerja sosial mempunyai peran penting dalam penyuluhan dan bimbingan sosial. Agar dapat menjalankan tugas utama dan perannya secara efektif, pekerja sosial perlu memiliki kualifikasi tertentu. pekerja sosial yang kompeten dalam aspek kepribadian (personal), pelaksanaan tugas pekerja sosial, penerapan konsep Dakwah Fardiyah, dan komunikasi persuasif berpotensi lebih mampu memberikan layanan yang memuaskan kepada ABH.

Tujuan peneliti untuk mengetahui proses Komunikasi persuasif dengan Pendekatan Agama melalui pembinaan Kesejahteraan Sosial pada LPKS ABH Anak Bangsa RL. Untuk memahami faktor penghambat dan pendukung proses Komunikasi

³⁹ Pramukti, Angger Sigit dan Fuady Primaharsya, "Sistem Peradilan Pidana Anak" (Yogyakarta: pustaka yustisia, 2015).

persuasif dengan Pendekatan Agama pada pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja di LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL. Dengan tujuan mengetahui hasil Komunikasi persuasif dengan Pendekatan Agama pada pembinaan Kesejahteraan Sosial Remaja di LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL.

c. Laporan Terperinci

Rencana rinci yang dapat dikembangkan dalam kegiatan Pembinaan adalah :

Membimbing, mendukung, melindungi, serta mendampingi anak dengan melakukan konseling sosial untuk memulihkan kepercayaan diri anak, memberikan pendampingan dan dukungan sosial, berperan sebagai teman anak dengan mendengarkan pandangan anak serta menciptakan lingkungan yang mendukung, membantu dalam proses pemulihan dan perubahan perilaku anak, menghasilkan dan menyajikan laporan kepada Pembimbing Kemasyarakatan mengenai hasil bimbingan, bantuan, dan pembinaan terhadap anak yang telah dijatuhi pidana atau tindakan oleh pengadilan, memberikan pertimbangan kepada aparat penegak hukum mengenai rehabilitasi sosial anak, mendampingi dalam penyerahan anak kepada orang tua, lembaga pemerintah, atau lembaga masyarakat, serta berusaha untuk mengintegrasikan kembali anak ke dalam lingkungan sosial mereka melalui pendekatan kepada masyarakat.⁴⁰

⁴⁰ Republika Indonesia, "Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak," in *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012*, n.d., pasal 68.

2. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh informasi yang diperlukan di lapangan penelitian, peneliti menggunakan berbagai metode dalam mengumpulkan data, termasuk di antaranya :

- a. Teknik observasi digunakan ketika peneliti berhubungan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, terutama dalam situasi di mana jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode observasi diterapkan dalam penelitian ini untuk memungkinkan peneliti menggali data melalui pengamatan langsung dan menginterpretasikan isu-isu yang berkaitan dengan ABH.
- b. Wawancara merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian sosial. Dalam pendekatan ini, narasumber (responden) dan peneliti berinteraksi langsung (tatap muka) untuk mengumpulkan data primer. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta-fakta yang terjadi di masyarakat, keyakinan yang dipegang, perasaan, keinginan, dan pengetahuan yang terkait dengan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.⁴¹ Pelaksanaan wawancara memerlukan pertemuan langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Selama pertemuan tersebut, komunikasi harus berlangsung secara aktif guna memastikan perolehan informasi dan data yang tepat dan akurat.⁴² Peneliti mengadakan pertemuan tatap muka dengan subjek-subjek yang terlibat, termasuk pekerja sosial yang beroperasi di LPKS ABH

⁴¹ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015).

⁴² Neuman W. Lawrence, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* / w. Lawrence, 7th ed. (Jakarta: Indeks, 2013).

Anak Bangsa Kabupaten RL.

- c. Metode dokumentasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, tetapi sumber datanya bukan manusia (sumber daya manusia). Dokumentasi dapat mencakup berbagai bentuk, seperti dokumen resmi, gambar, brosur, buletin, koran, surat pribadi, autobiografi, catatan harian, atau rekaman informasi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan dokumen pendukung lainnya.

3. Jenis Data

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber awal, baik itu individu atau entitas tunggal, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah hasil wawancara dengan lembaga yang relevan. Kepala yayasan LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL, Kepala Dinas Sosial Kabupaten RL, pekerja sosial.

Sumber data sekunder merujuk pada subjek yang menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti melalui berbagai materi tertulis. Sumber data sekunder mencakup berbagai jenis sumber, mulai dari surat-surat pribadi, catatan harian, notulen pertemuan kelompok, hingga dokumen resmi yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah. Data sekunder adalah bahan tambahan yang mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari sumber data primer.⁴³

4. Teknik Analisis Data

⁴³ Cik HL Masan Basri, "Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif, di mana data diperoleh dari berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan data dan kemudian dianalisis. Setelah berhasil mengumpulkan data mengenai Pendekatan Agama Dengan Komunikasi Persuasif Pada Kasus LPKS ABH Anak Bangsa di Kabupaten RL, analisis data kualitatif dilakukan mulai dari tahap awal penelitian hingga berlangsungnya seluruh proses penelitian. Kegiatan analisis data ini mencakup pengurutan, pengelompokan, pemberian kode, dan pengkategorikan data, yang bertujuan untuk menghasilkan temuan berdasarkan fokus atau permasalahan penelitian.

Pengolahan data melibatkan empat tahap, sesuai dengan kerangka kerja Miles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan kesimpulan.⁴⁴ yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyederhanaan Data

Penyederhanaan data melibatkan penggabungan data ke dalam format yang lebih sederhana, seperti ringkasan teks, grafik, atau diagram yang menggambarkan hubungan antara berbagai kategori

⁴⁴ Nawawi, *Metode Penelitian Fiqh Dan Ekonomi Syariah* (Malang: Madani Media, 2019).

data. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan narasi teks untuk mempermudah pemahaman tentang peristiwa yang diamati.

c. Penyajian data

Pada langkah ini yaitu dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman merupakan penyajian data melibatkan pengaturan informasi secara grafis atau verbal sehingga data yang dikumpulkan dapat dipahami dengan lebih baik.

d. Kesimpulan

Langkah ini merupakan tahap akhir dari analisis dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, metode analisis data yang digunakan, sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman, melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi temuan..

I. Sistematika Penulisan

Penjelasan dalam penelitian ini diatur secara terstruktur menjadi empat bab yang saling berkaitan. Di dalam setiap bab terdapat sub bab, Berikut adalah kerangka sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I: Pada bab ini terdapat tujuh bagian yaitu, latar Belakang Masalah yang terkait pada penelitian ini, Rumusan Masalah yang menggambarkan masalah yang ada pada penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian baik secara teori dan praktisi, kajian pustaka yaitu kajian terhadap kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan agar mempunyai kebaruan dan menemukan perbedaan penelitian, Kerangka Teori, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Dalam bab ini merupakan gambaran umum tentang profil LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong.

BAB III: Dalam bab ini peneliti menganalisis tentang Pendekatan Agama Dengan Komunikasi Persuasif Pada Kasus LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong.

BAB IV: Merupakan bab terakhir pada penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran pekerja sosial sendiri dalam pembinaan adalah untuk mempercepat perubahan, seorang pekerja sosial membantu ABH mengakses sumber daya yang tersedia untuk mengidentifikasi masalah dan memenuhi kebutuhan mereka.

1. Proses pendekatan

Mereka bertindak mendampingi ABH dengan lembaga pelayanan, seperti pemerintah daerah, provinsi, pemerintah pusat, serta lembaga atau organisasi masyarakat, guna menyediakan layanan bagi ABH yang membutuhkan bantuan atau pelayanan.

Fasilitator bertujuan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan serta menyediakan fasilitas yang diperlukan bagi ABH untuk mengatasi masalah mereka. Sebagai mediator, mereka memberikan layanan mediasi jika ABH terlibat dalam konflik dengan pihak lain.

Mereka bertindak sebagai advokat dalam memperjuangkan hak anak untuk memperoleh kembali hak-haknya, serta sebagai konselor yang memberikan bimbingan bagi ABH yang ingin membagikan permasalahan mereka. Mereka juga berperan sebagai penghubung antara anak-anak dan keluarga atau pihak lainnya yang terlibat, serta sebagai pembimbing kelompok, terutama untuk ABH, yang menghadapi berbagai isu melalui pertemuan yang diadakan secara teratur.

2. Penghambat Proses

Kesulitan dalam komunikasi, seperti kurangnya kejujuran ABH dalam interaksi, dapat mengakibatkan respons yang mengelak dari mereka, menciptakan hambatan bagi pekerja sosial, konselor Dinas Sosial dalam merekomendasikan langkah rehabilitasi yang tepat. Karena itu, Dinsos dan LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL menciptakan program Family Support, di mana keterlibatan orang tua menjadi penting dalam proses rehabilitasi. Namun, terkadang orang tua belum menyadari bahwa dukungan mereka berperan penting dalam mendorong perubahan pada ABH. Akibatnya, mereka mungkin mengalami kesulitan untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam program.

Kementerian Sosial menyatakan bahwa pembinaan ABH adalah bagian dari entitas kesejahteraan sosial yang bertugas memberikan layanan kesejahteraan sosial kepada mereka melalui pendampingan dan penjelasan, menyediakan pengganti orang tua atau wali bagi kebutuhan fisik, mental, dan sosial mereka, dengan tujuan memberikan kesempatan yang tepat serta memadai bagi perkembangan pribadi mereka sesuai harapan untuk menjadi bagian penting dari generasi penerus cita-cita bangsa serta kontributor aktif dalam proses pembangunan nasional.

3. Hasil Pendekatan

LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL telah mengambil langkah yang tepat dalam mengarahkan ABH untuk memperbaiki tindakan yang tidak sejalan dengan ajaran Islam, menerima dan mengimplementasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan mencapai kesejahteraan spiritual dan fisik di dunia dan akhirat dengan keyakinan

kepada Allah SWT. Melalui pendekatan ini, LPKS ABH menerapkan strategi dakwah yang menarik tanpa monoton, sangat dimengerti oleh para ABH yang dilibatkan.

B. Saran

Demi kelancaran program LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL dan pencapaian hasil optimal, penulis memberikan saran dengan penuh penghormatan kepada semua pihak terkait. Saran ini disampaikan kepada LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL.

1. Pelaksanaan serta manajemen keagamaan harus selalu dilakukan secara profesional dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya. Hal ini mencakup perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang tepat sesuai dengan program yang telah disepakati, serta peningkatan yang berkelanjutan dalam memberdayakan upaya pembinaan keagamaan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Perlu ditingkatkan pengawasan terhadap ABH oleh LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong. Sarana dan bahan penunjang pembelajaran keagamaan, seperti panduan belajar dan alat bantu, masih minim. Peneliti menyarankan agar pihak LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL berupaya untuk memperoleh sumber daya tersebut.
3. Pihak pemerintah Kabupaten Rejang Lebong agar selalu memberikan dukungan secara moral dan moril terhadap LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten RL, selalu bersinegri dalam mengurangi kasus ABH yang memiliki landasan agama dan memberantas kriminalitas.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abbas, Basse Hadijah. "Pembinaan Keluarga Sakinah Perspektif Dakwah Fardiyah Di Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar." *Pascasarjana UIN Makassar* 20 (219AD): 2.
- Ahmad, sikumbang thamrin, Effendy Erwan, and Husna Ulfa. "Efektifitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa." *At-Balagh* 3 (2019).
- AHU-AH.01.0-0024685, Kepmenkumham No : *Prifil LPKS ABH A Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong*. Bengkulu, 2021.
- Alfaruq, Fikri. "Wawancara." In *Staff Keagamaan*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Amd, Julian Andi Saputra. "Wawancara." In *Pengasuh Anak*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, n.d.
- Arpia Meta Dora, S.Sos. "Wawancara." In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- Awaludin Pimay. *Metodologi Dakwah*. Semarang: RaSAIL, 2006.
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 678. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998.
- Basri, Cik HL Masan. "Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama," 32. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Basrowi, Sukidin. *Konflik Sosial*. Lampung: Insan Cendikia, 2003.
- BM, aisyah .ST, Amin Muliaty, Masri Rasyid.abd, and Jasad Usman. "Bentuk Penerapan Dakwah Persuasif Terhadap Pembinaan Eks Pekerja Seks Komersial Di Panti Sosial Karya Wanita Mattirodeceng Kota Makasar." *Jurnal Diskusi Islam* 06 (2018).
- Cangara. "Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga," 29. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Dedy Djamaludin Malik, Dkk. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Dzaki, M.Hafiz. "Wawancara." In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak

Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 22AD.

- Effendy Uchjana Onong. "Ilmu Komunikasi." In *Teori Dan Praktek, Cet. Ke- 18*, 30. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Effendi, Nursalam &. *Hambatan Proses Perubahan Perilaku Dan Jenis Perubahan Perilaku*. Semarang: NEM, 2008.
- Effendi. *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Effendy. "Dinamika Komunikasi." In *Cet.2*, 21. Bandung: PT. Rosydakarya, 1992.
- . "Thesis Nurhalimah Thambunan." In *Thesis Nurhalimah Thambunan : Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiah Dalam Meningkatkan Akidah Islam*. Medan: Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013.
- Effendy, Onong Uchjana. "Dinamika Komunikasi," 22. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- Fajar, Marheni. *Ilmu Komunikasi Dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Ferdayeni. "Wawancara." In *Wakil Ketua Lembaga*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- Flora. "Wawancara." In *Anak Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Fred R. David. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- G. R, Sandell. *Lingustic Style and Persuasion*. London: Academic Press, 1977.
- Goldberg, Alvin A. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta: UIP press, 2011.
- Gorys, Keraf. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah, 1989.
- Habibul Husni, S.IP. "Wawancara." In *Koordinator Program*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, n.d.
- Hanani. *Komunikasi Antarpribadi Teori&praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 48AD.
- Hardjana. "Audit Komunikasi." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hefni, Munzier Suparta dan Harjani. "Metode Dakwah," 10. Jakarta: Rahmat Semester, 2006.
- Hidayat. *Komunikasi Antarpribadi Dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

- Ilahi, M.Munir dan Wahyu. "Manajemen Dakwah," 34. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Ilahi, W. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Indonesia, Menteri Sosial Republik. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia*, 2015.
- Indonesia, Republika. "Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak." In *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012*, pasal 68, n.d.
- Ir, Ronald L. Applbaum dan Kral W.E Anatol dalam Deddy Djamaluddin Malik dan Yosol Iriantara. "Komunikasi Persuasif," 5. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- J.J, Hasibyan. Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Jakarta, Dinas Bina Mental Spiritual dan Kesejahteraan Sosial DKI. "Definisi Dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial," 1. Jakarta, 2007.
- Kasmila, Lilis. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja." *Jurnal Edukasi Nonformal* 147–158 (2020): 1.
- Komala, Elfinaro Ardiyanto dan Lukiat Erdinaya. "Komunikasi Massa Suatu Pengantar," 76. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lebong, Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Bangsa Kabupaten Rejang. *Logo Yayasan Berkah Mandiri Kabupaten Rejang Lebong*, 2021.
- Lebong, Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang berhadapan Hukum Kabupaten Rejang. *Dokumentasi Kegiatan*, 2023.
- Lebong, LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang. *Dokumentasi Kegiatan*. instagram lpks.abh_curup, 2021.
- Lebong, Website Rejang. "Rejang Lebong." <https://www.rejanglebongkab.go.id/>, 2023.
- "Lembaga-Kesejahteraan-Sosial-Bimasastra," 2012. <http://basukinewblogg.blogspot.com>.
- Lena, Indri Novionita. "Layanan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Agama Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja." *Bimbingan Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam* 7 (2019): 1.
- Lestarina, Ni nyoman wahyu. "Pendampingan Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Di Desa Laban Gresik." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1–6 (2021).
- Littelejohn, Stephen W. *Theories of Human Communication*. 6th ed. Belmont:

Thomson Wadsworth, 1999.

- M.Aldi Saputra. "Wawancara." In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- M.Dailami Luthpi, S.Kom.i. "Wawancara." In *Pendamping Anak*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- M.Dailami Luthpi, S.Kom.I. "Wawancara." In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- . "Wawancara." In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 22AD.
- M.Zidan Minanza. "Wawancara." In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 22AD.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. "Dakwah Fardiyah, Metode Membentuk Pribadi Muslim," 29. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- . *Dakwah Fardiyah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mardiani. "Wawancara." In *HUMAS*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Metta, Rhozely, Wirman Welly, and Firdaus Muhammad. "Komunikasi Pessuasif Pembina Dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Pada Mualaf Center Peken Baru." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9 (2020).
- Misbah, Siti. "Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam." *Journal of Islamic Communication*. 2 (2021).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Morisa. "Teori Komunikasi Idividu Hingga Bangsa," 45. Jakarta: Prena damedia Grup, 2013.
- Muhammadiyah, situs resmi organisasi. "[Http://Muhammadiyah-Karo.blogspot.Com](http://Muhammadiyah-Karo.blogspot.Com)," 2013.
- Mulyana, Deddy. "Ilmu Komunikasi." In *Suatu Pengantar*, 41. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya, 2007.

Munir, Wahyu Ilahi dan Muhammad. "Manajemen Dakwah." In *Manajemen Dakwah*, 17. Jakarta: prenada media grup, 2015.

Nawawi. *Metode Penelitian Fiqh Dan Ekonomi Syariah*. Malang: Madani Media, 2019.

Negara, H. Alamsyah Ratu Perwira. "Bimbingan Masyarakat Beragama," 76. Jakarta: Departemen Agama RI, 1982.

Nimmo, Dan. *Komunikasi Politik*. Bandung: Rosda Karya, 2005.

Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan Perilaku Kesehatan Ilmu Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Novarina, Trida. "Wawancara." In *HUMAS*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.

Nurhaliamah, Tambunan. "Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah Dalam Meningkatkan Akidah Islam Di Kabupaten Karo Sumatera Utara." Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2013.

Onong Uchjana Effendy. "Dinamik Komunikasi," 22. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

"Persuasion : A Means of Sosial Change , Ed. Deddy Djamaluddin Malik Dan Yosol Iriantara," v. bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.

Peta-kota.blogspot.com. *Peta Kabupaten Rejang Lebong*, n.d.

Pramukti, Angger Sigit dan Fuady Primaharsya. "Sistem Peradilan Pidana Anak." Yogyakarta: pustaka yustisia, 2015.

Rakhmad, Jalaludin. "Retorika Modern Pendekatan Praktis," 14. bandung: Remaja Rosda karya, 1998.

Ritonga, Muhammad jamiluddin. *Tipologi Pesan Persuasif*. Jakarta: PT Indeks kelompok gramedia putri media kembangan, 2005.

Rosa. *Orang Tua Anak Berhadapan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.

Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015).

Rousydy, T.A Lathief. "Dasar-Dasar Rethorica Komunikasi Dan Informasi," 95. Medan: Rimbow, 1995.

S.Pd, M.Fikri Alfarog. "Wawancara." In *Rohaniawan*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum

Rejang Lebong, 2022.

S.Sos., Arpia Meta Dona. "Wawancara." In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.

———. "Wawancara." In *Pekerja Sosial*. curup: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.

S.Sos, Nando Kaisar Utama. "Wawancara." In *Konselor*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.

Saefullah, Ujang. *Kapita Selekta Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.

selain istilah konteks dan tatanan, terhadap istilah-istilah ialah untuk merujuk pada beberapa konteks komunikasi ini seperti tingkat (level), bentuk (type), situasi (situation), keadaan (setting), arena, jenis (kind), cara (mode), dan katagori. lihat effendy. "Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi," 57–58. bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2007.

Sendjaja. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1994.

Siregar, Revi Kadauri. "Wawancara." In *Ketua Lembaga*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.

Sri, Wiratmo Widoyanti. *Anak Dan Wanita Dalam Huku*. Jakarta: LP3ES, 1983.

Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung, 2007.

Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. "Metode Dakwah," 8. Jakarta: Rahmat Semester, 2006.

Supratiknya. *Tinjauan Psikologis: Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Suranto. "Komunikasi Interpersonal," 86. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Susano, Phil A S. *Komunikasi : Dalam Praktek Dan Teori*. Bandung: Bina Cipta, 1997.

T, Edi Warman. "Wawancara." In *Keapala Bidang Rehabilitas Dinas Sosial Rejang Lebong*. Rejang Lebong, 2022.

W. Lawrence, Neuman. *Metodelogi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif / w. Lawrence*. 7th ed. Jakarta: Indeks, 2013.

wahyuningsih, sri. *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*. Pertama. Madura: UTM

PRESS, 2013.

Widjaja, A.W. "Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat," 66. Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Widjaja, W.A.H. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta. Bumi Aksara, 2002.

Widyo Nugroho. "Modul Teori Komunikasi Verbal Dan Non Verbal." Jakarta: raja graffido perkasa, 2010.

Windarti. "Wawancara." In *Orang Tua Anak Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.

Yanti, Cindy Dwi, Sarbaitinil, and Ikhsan Muharma Putra. "Peran Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) Kasih Ibu Dinas Sosial Padang Dalam Membina Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 6 (2022).

Yusuf. *Komunikasi Instruktorsional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Abbas, Basse Hadijah. "Pembinaan Keluarga Sakinah Perspektif Dakwah Fardiyah Di Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar." *Pascasarjana UIN Makassar* 20 (219AD): 2.

Ahmad, sikumbang thamrin, Effendy Erwan, and Husna Ulfa. "Efektifitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa." *At-Balagh* 3 (2019).

AHU-AH.01.0-0024685, Kepmenkumham No : *Prifil LPKS ABH A Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong*. Bengkulu, 2021.

Alfaruq, Fikri. "Wawancara." In *Staff Keagamaan*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.

Amd, Julian Andi Saputra. "Wawancara." In *Pengasuh Anak*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, n.d.

Arpia Meta Dora, S.Sos. "Wawancara." In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.

Awaludin Pimay. *Metodologi Dakwah*. Semarang: RaSAIL, 2006.

Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 678. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1998.

Basri, Cik HL Masan. "Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama," 32. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

- Basrowi, Sukidin. *Konflik Sosial*. Lampung: Insan Cendikia, 2003.
- BM, aisyah .ST, Amin Muliaty, Masri Rasyid.abd, and Jasad Usman. “Bentuk Penerapan Dakwah Persuasif Terhadap Pembinaan Eks Pekerja Seks Komersial Di Panti Sosial Karya Wanita Mattirodeceng Kota Makasar.” *Jurnal Diskusi Islam* 06 (2018).
- Cangara. “Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga,” 29. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Dedy Djamaludin Malik, Dkk. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Dzaki, M.Hafiz. “Wawancara.” In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 22AD.
- efeendy Uchjana Onong. “Ilmu Komunikasi.” In *Teori Dan Praktek, Cet. Ke- 18*, 30. bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Efendi, Nursalam &. *Hambatan Proses Perubahan Perilaku Dan Jenis Perubahan Perilaku*. Semarang: NEM, 2008.
- Effendi. *Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Effendy. “Dinamika Komunikasi.” In *Cet.2*, 21. bandung: PT. Rosydakarya, 1992.
- . “Thesis Nurhalimah Thambunan.” In *Thesis Nurhalimah Thambunan : Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiah Dalam Meningkatkan Akidah Islam*. Medan: Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013.
- Effendy, Onong Uchjana. “Dinamika Komunikasi,” 22. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- Fajar, Marheni. *Ilmu Komunikasi Dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Ferdayeni. “Wawancara.” In *Wakil Ketua Lembaga*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- Flora. “Wawancara.” In *Anak Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Fred R. David. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- G. R, Sandell. *Lingustic Style and Persuasion*. London: Academic Press, 1977.
- Goldberg, Alvin A. *Komunikasi Kelompok*. Jakarta: UIP press, 2011.
- Gorys, Keraf. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah, 1989.

- Habibul Husni, S.IP. "Wawancara." In *Koordinator Program*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, n.d.
- Hanani. *Komunikasi Antarpribadi Teori&praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 48AD.
- Hardjana. "Audit Komunikasi." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hefni, Munzier Suparta dan Harjani. "Metode Dakwah," 10. Jakarta: Rahmat Semester, 2006.
- Hidayat. *Komunikasi Antarpribadi Dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ilahi, M.Munir dan Wahyu. "Manajemen Dakwah," 34. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Ilahi, W. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Indonesia, Menteri Sosial Republik. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia*, 2015.
- Indonesia, Republika. "Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak." In *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012*, pasal 68, n.d.
- Ir, Ronald L. Applbaum dan Kral W.E Anatol dalam Deddy Djameluddin Malik dan Yosol Iriantara. "Komunikasi Persuasif," 5. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- J.J, Hasibyan. Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Jakarta, Dinas Bina Mental Spiritual dan Kesejahteraan Sosial DKI. "Definisi Dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial," 1. Jakarta, 2007.
- Kasmila, Lilis. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja." *Jurnal Edukasi Nonformal* 147–158 (2020): 1.
- Komala, Elfinaro Ardiyanto dan Lukiati Erdinaya. "Komunikasi Massa Suatu Pengantar," 76. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lebong, Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Bangsa Kabupaten Rejang. *Logo Yayasan Berkah Mandiri Kabupaten Rejang Lebong*, 2021.
- Lebong, Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang berhadapan Hukum Kabupaten Rejang. *Dokumentasi Kegiatan*, 2023.
- Lebong, LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang. *Dokumentasi Kegiatan*. instagram lpks.abh_curup, 2021.
- Lebong, Website Rejang. "Rejang Lebong." <https://www.rejanglebongkab.go.id/>,

2023.

- “Lembaga-Kesejahteraan-Sosial-Bimasasra,” 2012.
<http://basukinewblogg.blogspot.com>.
- Lena, Indri Novionita. “Layanan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Agama Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja.” *Bimbingan Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam* 7 (2019): 1.
- Lestarina, Ni nyoman wahyu. “Pendampingan Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Di Desa Laban Gresik.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1–6 (2021).
- Littelejohn, Stephen W. *Theories of Human Communication*. 6th ed. Belmont: Thomson Wadsworth, 1999.
- M.Aldi Saputra. “Wawancara.” In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- M.Dailami Luthpi, S.Kom.i. “Wawancara.” In *Pendamping Anak*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- M.Dailami Luthpi, S.Kom.I. “Wawancara.” In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- . “Wawancara.” In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 22AD.
- M.Zidan Minanza. “Wawancara.” In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 22AD.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. “Dakwah Fardiyah, Metode Membentuk Pribadi Muslim,” 29. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- . *Dakwah Fardiyah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mardiani. “Wawancara.” In *HUMAS*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Metta, Rhozely, Wirman Welly, and Firdaus Muhammad. “Komunikasi Pessuasif Pembina Dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Pada Mualaf Center Pekan Baru.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9 (2020).
- Misbah, Siti. “Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam.” *Journal of Islamic Communication*. 2 (2021).

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Morisa. "Teori Komunikasi Idividu Hingga Bangsa," 45. Jakarta: Prena damedia Grup, 2013.
- Muhammadiyah, situs resmi organisasi. "Http://Muhammadiyah-Karo.Blogspot.Com," 2013.
- Mulyana, Deddy. "Ilmu Komunikasi." In *Suatu Pengantar*, 41. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munir, Wahyu Ilahi dan Muhammad. "Manajemen Dakwah." In *Manajemen Dakwah*, 17. Jakarta: prenada media grup, 2015.
- Nawawi. *Metode Penelitian Fiqh Dan Ekonomi Syariah*. Malang: Madani Media, 2019.
- Negara, H. Alamsyah Ratu Perwira. "Bimbingan Masyarakat Beragama," 76. Jakarta: Departemen Agama RI, 1982.
- Nimmo, Dan. *Komunikasi Politik*. Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan Perilaku Kesehatan Ilmu Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Novarina, Trida. "Wawancara." In *HUMAS*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Nurhaliamah, Tambunan. "Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisiyyah Dalam Meningkatkan Akidah Islam Di Kabupaten Karo Sumatera Utara." Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2013.
- Onong Uchjana Effendy. "Dinamik Komunikasi," 22. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- "Persuasion : A Means of Sosial Change , Ed. Deddy Djamaluddin Malik Dan Yosol Iriantara," v. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Peta-kota.blogspot.com. *Peta Kabupaten Rejang Lebong*, n.d.
- Pramukti, Angger Sigit dan Fuady Primaharsya. "Sistem Peradilan Pidana Anak." Yogyakarta: pustaka yustisia, 2015.
- Rakhmad, Jalaludin. "Retorika Modern Pendekatan Praktis," 14. Bandung: Remaja Rosda karya, 1998.
- Ritonga, Muhammad jamiluddin. *Tipologi Pesan Persuasif*. Jakarta: PT Indeks kelompok gramedia putri media kembangan, 2005.

- Rosa. *Orang Tua Anak Berhadapan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015).
- Rousydy, T.A Lathief. "Dasar-Dasar Rethorica Komunikasi Dan Informasi," 95. Medan: Rimbaw, 1995.
- S.Pd, M.Fikri Alfarog. "Wawancara." In *Rohaniawan*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- S.Sos., Arpia Meta Dona. "Wawancara." In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- . "Wawancara." In *Pekerja Sosial*. curup: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- S.Sos, Nando Kaisar Utama. "Wawancara." In *Konselor*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- Saefullah, Ujang. *Kapita Selekta Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- selain istilah konteks dan tatanan, terhadap istilah-istilah ialah untuk merujuk pada beberapa konteks komunikasi ini seperti tingkat (level), bentuk (type), situasi (situation), keadaan (setting), arena, jenis (kind), cara (mode), dan katagori. lihat effendy. "Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi," 57–58. bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2007.
- Sendjaja. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1994.
- Siregar, Revi Kadauri. "Wawancara." In *Ketua Lembaga*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- Sri, Wiratmo Widoyanti. *Anak Dan Wanita Dalam Huku*. Jakarta: LP3ES, 1983.
- Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung, 2007.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. "Metode Dakwah," 8. Jakarta: Rahmat Semester, 2006.
- Supratiknya. *Tinjauan Psikologis: Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Suranto. "Komunikasi Interpersonal," 86. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

- Susano, Phil A S. *Komunikasi : Dalam Praktek Dan Teori*. Bandung: Bina Cipta, 19977.
- T, Edi Warman. “Wawancara.” In *Keapala Bidang Rehabilitas Dinas Sosial Rejang Lebong*. Rejang Lebong, 2022.
- W. Lawrence, Neuman. *Metodelogi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif/ w. Lawrence*. 7th ed. Jakarta: Indeks, 2013.
- wahyuningsih, sri. *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*. Pertama. Madura: UTM PRESS, 2013.
- Widjaja, A.W. “Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat,” 66. Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Widjaja, W.A.H. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta. Bumi Aksara, 2002.
- Widyo Nugroho. “Modul Teori Komunikasi Verbal Dan Non Verbal.” Jakarta: raja graffido perkasa, 2010.
- Windarti. “Wawancara.” In *Orang Tua Anak Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Yanti, Cindy Dwi, Sarbaitinil, and Ikhsan Muharma Putra. “Peran Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) Kasih Ibu Dinas Sosial Padang Dalam Membina Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 6 (2022).
- Yusuf. *Komunikasi Instruktorsional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

B. ARTIKEL/PAPER

Kemenkumham No : AHU-AH.01.0-0024685, *Profil LPKS ABH A Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong*. Bengkulu, 2021.

<https://Peta-kota.blogspot.com>. *Peta Kabupaten Rejang Lebong*.

Website Rejang Lebong. "Rejang Lebong." <https://www.rejanglebongkab.go.id/>, 2023.

"Lembaga-Kesejahteraan-Sosial-Bimasastra," <http://basukinewblogg.blogspot.com>. 2012.

LPKS ABH Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong. *Dokumentasi Kegiatan*. instagram lpks.abh_curup, 2021.

Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Bangsa Kabupaten Rejang Lebong. *Logo Yayasan Berkah Mandiri Kabupaten Rejang Lebong*, 2021.

Dinas Bina Mental Spiritual dan Kesejahteraan Sosial DKI Jakarta. "Definisi Dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial," 1. Jakarta, 2007.

Muhammadiyah, situs resmi organisasi. ["https://Muhammadiyah-Karo.Blogspot.com,"](https://Muhammadiyah-Karo.Blogspot.com) 2013.

Menteri Sosial Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia*, 2015.

Republika Indonesia. "Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak." In *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012*, pasal 68, n.d.

"Lembaga-Kesejahteraan-Sosial-Bimasastra," <https://basukinewblogg.blogspot.com>. 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. JURNAL ELEKTRONIK/INTERNET

- Abbas, Basse Hadijah. "Pembinaan Keluarga Sakinah Perspektif Dakwah Fardiyah Di Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar." *Pascasarjana UIN Makassar* 20 (219AD): 2.
- Ahmad, sikumbang thamrin, Effendy Erwan, and Husna Ulfa. "Efektifitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa." *At-Balagh* 3 (2019).
- Yanti, Cindy Dwi, Sarbaitinil, and Ikhsan Muharma Putra. "Peran Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) Kasih Ibu Dinas Sosial Padang Dalam Membina Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 6 (2022).
- Rosaliza, Mita. "Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015).
- Metta, Rhozely, Wirman Welly, and Firdaus Muhammad. "Komunikasi Pessuasif Pembina Dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Pada Mualaf Center Pekan Baru." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9 (2020).
- Misbah, Siti. "Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam." *Journal of Islamic Communication*. 2 (2021).
- Nurhaliamah, Tambunan. "Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah Dalam Meningkatkan Akidah Islam Di Kabupaten Karo Sumatera Utara." Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2013.
- Lena, Indri Novionita. "Layanan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Agama Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja." *Bimbingan Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam* 7 (2019): 1.
- Lestarina, Ni nyoman wahyu. "Pendampingan Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Di Desa Laban Gresik." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1-6 (2021).
- Ahmad, sikumbang thamrin, Effendy Erwan, and Husna Ulfa. "Efektifitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa." *At-Balagh* 3 (2019).
- Thesis Nurhalimah Thambunan. In *Thesis Nurhalimah Thambunan : Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiah Dalam Meningkatkan Akidah Islam*. Medan: Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013.
- Aisyah .ST, BM. Amin Muliaty, Masri Rasyid.abd, and Jasad Usman. "Bentuk Penerapan Dakwah Persuasif Terhadap Pembinaan Eks Pekerja Seks Komersial Di Panti Sosial Karya Wanita Mattirodeceng Kota Makasar." *Jurnal Diskusi Islam* 06 (2018).
- Kasmila, Lilis. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja." *Jurnal Edukasi*

Nonformal 147–158 (2020): 1.

- Misbah, Siti. “Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam.” *Journal of Islamic Communication*. 2 (2021).
- Aisyah .ST. BM. Amin Muliaty, Masri Rasyid.abd, and Jasad Usman. “Bentuk Penerapan Dakwah Persuasif Terhadap Pembinaan Eks Pekerja Seks Komersial Di Panti Sosial Karya Wanita Mattirodeceng Kota Makasar.” *Jurnal Diskusi Islam* 06 (2018).
- . “Thesis Nurhalimah Thambunan.” In *Thesis Nurhalimah Thambunan : Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiah Dalam Meningkatkan Akidah Islam*. Medan: Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013.
- Harivarman, Dwi. “Hambatan Komunikasi Internal Di Organisasi Pemerintah.” *Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Airlangga* 2017, no. 03 (n.d.): 03.
- Lena, Indri Novionita. “Layanan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Agama Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja.” *Bimbingan Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi Islam* 7 (2019): 1.
- Lestarina, Ni nyoman wahyu. “Pendampingan Remaja Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja Di Desa Laban Gresik.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1–6 (2021).
- Metta, Rhozely, Wirman Welly, and Firdaus Muhammad. “Komunikasi Pessuasif Pembina Dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Pada Mualaf Center Pekan Baru.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9 (2020).
- Rosaliza, Mita. “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2015).
- Yanti, Cindy Dwi, Sarbaitinil, and Ikhsan Muharma Putra. “Peran Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS) Kasih Ibu Dinas Sosial Padang Dalam Membina Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 6 (2022).
- Nurhaliamah, Tambunan. “Komunikasi Persuasif Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Aisyiyah Dalam Meningkatkan Akidah Islam Di Kabupaten Karo Sumatera Utara.” Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2013.

D. WAWANCARA

- Rosa. *Orang Tua Anak Berhadapan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Edi Warman T. “Wawancara.” In *Keapala Bidang Rehabilitas Dinas Sosial Rejang Lebong*. Rejang Lebong, 2022.
- Dzaki, M.Hafiz. “Wawancara.” In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 22AD.
- M.Fikri Alfarg, S.Pd. “Wawancara.” In *Rohaniawan*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Arpia Meta Dona, S.Sos. “Wawancara.” In *Pekerja Sosial*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Nando Kaisar Utama, S.Sos. “Wawancara.” In *Konselor*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- Siregar, Revi Kadauri. “Wawancara.” In *Ketua Lembaga*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.
- Windarti. “Wawancara.” In *Orang Tua Anak Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- M.Aldi Saputra. “Wawancara.” In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- M.Dailami Luthpi, S.Kom.i. “Wawancara.” In *Pendamping Anak*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- M.Zidan Minanza. “Wawancara.” In *Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 22AD.
- Novarina, Trida. “Wawancara.” In *HUMAS*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.
- Mardiani. “Wawancara.” In *HUMAS*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum

Rejang Lebong, 2022.

Fauziah, SH. "Wawancara." In *Sekretaris*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.

Ferdayeni. "Wawancara." In *Wakil Ketua Lembaga*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2023.

Flora. "Wawancara." In *Anak Berhadapan Dengan Hukum*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.

Habibul Husni, S.IP. "Wawancara." In *Koordinator Program*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, n.d.

Alfaruq, Fikri. "Wawancara." In *Staff Keagamaan*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, 2022.

Julian Andi Saputra Amd. "Wawancara." In *Pengasuh Anak*. Rejang Lebong: Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum Rejang Lebong, n.d.

